

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Jaga Stabilitas Performa, BFI Finance Catat Pertumbuhan Total Aset 38,8% di Semester I/2023

- Total aset meningkat 38,8% *year-on-year (yoy)* menjadi Rp25,2 triliun
- Pembiayaan baru tumbuh 20,8% *yoy* dengan total nominal Rp10,3 triliun
- NPF neto sebesar 0,79% dengan cakupan penyisihan 2,3 kali

Tangerang Selatan, 26 Juli 2023 – Mengarungi paruh pertama tahun 2023, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance/IDX: BFIN) mampu menjaga stabilitas kinerja sehingga tetap membukukan pertumbuhan di atas rata-rata industri. Hingga semester I/2023, total aset BFI Finance mencapai Rp25,2 triliun atau tumbuh 38,8% secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Pertumbuhan ini sejalan dengan naiknya piutang bersih (*net receivables*) sebesar 31,8% *yoy* dengan nilai Rp21,0 triliun.

Secara umum performa ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik yang kondusif. Sektor multifinance bergerak positif di tengah makin meningkatnya permintaan masyarakat dalam mendapatkan kemudahan fasilitas pembiayaan. Demikian pula kinerja perekonomian nasional, termasuk sektor riil, juga terpantau positif diiringi dengan meredanya tekanan inflasi dan kembali ke rentang target Bank Indonesia (per Juni 2023 inflasi sebesar 3,52% *yoy*, turun dari Mei 2023 sebesar 4,00%).

“Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan aset, profitabilitas, dan rasio keuangan lainnya secara tahunan tetap terjaga baik. Hal ini menunjukkan bahwa BFI Finance mampu menjawab segala tantangan dan dinamika yang terjadi. Sejak 2011 hingga saat ini, Perusahaan telah tumbuh lebih dari lima kali lipat secara aset, *revenue*, dan ekuitas,” ujar Sudjono, Direktur Keuangan BFI Finance.

Di enam bulan pertama tahun ini, Perusahaan mencatat nilai pembiayaan baru sebesar Rp10,3 triliun, atau meningkat 20,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dari nilai tersebut, sebanyak 61,0% digunakan untuk tujuan pembiayaan modal kerja, disusul dengan multiguna sebesar 22,6%, investasi 14,5%, dan syariah 1,9%.

Seiring dengan pertumbuhannya, BFI Finance tetap konsisten menjaga risiko kredit yang relatif rendah. Tingkat pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) neto terjaga di 0,79% per Juni 2023 dan sementara NPF bruto di level 1,94%. Rasio ini tercatat lebih baik dibandingkan NPF bruto rata-rata industri pembiayaan yang mencapai 2,63% per Mei 2023. *NPF coverage* (besaran tingkat cadangan piutang dibandingkan NPF) dihitung mencapai 2,3 kali.

Return on Asset (RoA) dan *Return on Equity (RoE)* Perusahaan masing-masing di posisi 8,7% dan 18,6% yang juga masih lebih tinggi dari rata-rata industri dengan angka RoA yang dilaporkan sebesar 5,73% dan RoE sebesar 14,86% di akhir Mei 2023 (sumber: Statistik Lembaga Pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK).



RILIS MEDIA

Portofolio produk pembiayaan BFI Finance masih didominasi oleh *refinancing* atau pembiayaan dengan *collateral* (jaminan) di mana bisnis ini telah dijalankan Perusahaan selama lebih dari 15 tahun.

Total piutang pembiayaan yang dikelola (*managed receivables*) tercatat senilai Rp22,4 triliun, yang terdiri dari pembiayaan berjaminan kendaraan roda empat sebesar 56,5%, alat berat dan permesinan sebesar 13,5%, pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan roda empat bekas dan baru masing-masing menempati porsi sebanyak 9,0% dan 2,9%, pembiayaan berjaminan kendaraan roda dua sebesar 10,9%, pembiayaan berjaminan sertifikat rumah/ruko sebesar 3,9%, ditutup dengan apik oleh pembiayaan berbasis syariah sebesar 3,3%.

Hingga semester I/2023, laba bersih Perusahaan yang dilaporkan sebesar Rp848,4 miliar dengan total pendapatan senilai Rp3,2 triliun. Total pendapatan ini meningkat 30,3% secara *yoy*. “Pertumbuhan pendapatan ini dipengaruhi oleh peningkatan penyaluran pembiayaan dan sumber pendanaan yang lebih kompetitif,” tutur Sudjono, seraya menambahkan bahwa sumber pendanaan BFI Finance paling besar berasal dari pinjaman bank mata uang rupiah serta surat utang (*bonds*). Selama semester I/2023, Perusahaan telah menerbitkan tiga kali Obligasi Rupiah dengan total nilai emisi Rp3,8 triliun.

Sejalan dengan kuatnya komitmen untuk menjadi mitra kerja yang menguntungkan dan tepercaya, Perusahaan juga telah membagikan dividen dengan nilai total Rp902 miliar, atau setara dengan Rp60,00 per lembar saham (nilai penuh) dari laba bersih Perusahaan tahun 2022.

“Kami tetap optimis mencapai pertumbuhan sesuai target hingga akhir tahun dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang baik dan prinsip kehati-hatian,” ungkap Sudjono.

--selesai--

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja, dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan dengan lebih dari 200 *outlet* di seluruh Indonesia, 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah. BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi/Rizky Adelia Risyani

Corporate Communication BFI Finance

BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Telepon : (021) 2965 0300, 2965 0500

Email : corporate.communication@bfi.co.id

Website : www.bfi.co.id

